

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan tema Implementasi Metode Dongeng Islami dalam Pembentukan Karakter *Rabbani* Siswa ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan jenis Deskriptif. Penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan dengan jenis penelitian yang data-datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik akan tetapi merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan yang diambil dari sejumlah orang atau perilaku yang diamati. Jenis penelitian Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan petunjuk untuk memberikan gambaran secara sistematis baik secara fakta maupun karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Menurut Mulyana, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk menerangkan fenomena dengan cara menguraikan data dan fakta secara global melalui kata-kata terhadap subjek penelitian.¹

Definisi lain disuarakan oleh Walidin, yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang ditampilkan dengan kata-kata, menjabarkan pandangan dengan rinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilaksanakan dalam latar yang alamiah.²

¹ Fenny Rita, MohammadWasil, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4

² Muhammad Rijal Fadli “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1 (2021): 35

Metode penelitian kualitatif ini dipilih dengan alasan karena peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai Implementasi Metode Dongeng Islami dalam Pembentukan Karakter *Rabbani* siswa di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung untuk melancarkan jalannya penelitian.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan penentuan sumber untuk memperoleh data. Ditentukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, yang berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diteliti, serta diharapkan dapat memberikan informasi mengenai data-data penelitian yang dibutuhkan. Berdasarkan uraian tersebut maka, yang dijadikan sebagai subyek penelitian oleh peneliti adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beberapa guru terutama guru yang mengajarkan agama islam, dan beberapa siswa di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Loftland mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Data Primer

³ Erna Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avirouz, 2000), 20

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴ Data semacam ini merupakan data pertama yang diperoleh langsung dari subjek atau pokoknya sebagai sumber informasi yang dicari.

Adapun sumber data primer yang diambil dalam penelitian ini berasal dari kepala lembaga, guru-guru serta siswa-siswi MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi. Untuk lebih rincinya mengenai data-data yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Data tentang Implementasi metode dongeng islami dalam membentuk karakter *Rabbani* siswa di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.
- b. Data tentang hasil dari Implementasi metode dongeng islami dalam membentuk karakter *Rabbani* siswa di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung diperoleh dari informasi yang memberikan data terhadap peneliti, dan menyangkut hal yang sulit untuk diungkap.⁵ Atau dapat diartikan dengan data yang tidak secara langsung didapatkan dari subjek penelitiannya tetapi diperoleh dari pihak lain biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun data tersebut meliputi :

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129

⁵ *Ibid.*, 129

- a. Sejarah berdirinya MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- b. Letak geografis MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- c. Visi dan Misi MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- d. Profil MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- e. Keadaan tenaga kependidikan dan peserta didik MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- f. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan daripada penelitian ini adalah mendapatkan informasi berupa data-data. Jadi tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi guna memenuhi standar data yang telah ditentukan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan mencari adanya informasi yang berkaitan dengan data penelitian.⁷ Mengutip dari buku Lexy J. Moleong, Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

⁷ *Ibid.*, 227.

pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Mengenai observasi ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berusaha untuk masuk kedalam lingkungan hidup masyarakat MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan, untuk mengamati bentuk metode pembelajaran yang diajarkan dalam membentuk karakter *Rabbani* siswa dikelas.

Peneliti juga memakai metode ini guna untuk mengetahui kondisi yang terjadi di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan yang meliputi : situasi suasana belajar, situasi latar alami, sarana prasarana, keadaan bangunan, dan mengenal tingkah laku yang dimiliki siswa-siswi disana.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Meleong mengatakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer), yang mengajukan percakapan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁸

Terdapat tiga jenis wawancara, yaitu: wawancara struktur (*Structure Interview*), wawancara semi terstruktur (*Semistructured Interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*).⁹

⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian 233*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti mengadakan pertemuan dengan informan dan melakukan wawancara secara berulang-ulang sehingga nantinya memperoleh kecakapan yang mendalam untuk menemukan pengalaman informan mengenai tema yang dikaji.

Namun sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan tema dan menentukan siapa saja yang nantinya akan diwawancarai untuk mempermudah alur penelitian dan untuk memperoleh informasi penting sebagai bahan melengkapi data terkait perencanaan, penerapan, evaluasi dan hasil daripada Implementasi Metode Dongeng Islami dalam Pembentukan Karakter *Rabbani* Siswa di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, caritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

¹⁰ Ibid., 240.

Dalam hal ini, metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk menggali data penelitian seperti :

- a. Profil MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- b. Visi dan Misi MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- c. Kondisi Objektif MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- d. Struktur Organisasi MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- e. Keadaan guru dan siswa di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan
- f. Sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Ketika menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memakai teknik analisa deskriptif kualitatif untuk menentukan, menafsirkan serta menjabarkan data yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif ditempuh secara interaktif dan berlangsung secara terus-

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2015), 334.

menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan pemberian kesimpulan atau verifikasi.¹²

1. Reduksi Data

Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Karena banyaknya data tersebut, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹³

Data yang dipilih-pilih merupakan data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti. Sehingga reduksi tersebut menjadi pilihan analisis data penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, penerapan, evaluasi serta hasil dari Implementasi Metode Dongeng Islami dalam Pembentukan Karakter *Rabbani* Siswa di MA Ma'arif 22 Darul Ulum Wudi Sambeng Lamongan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data

¹² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian.....* 337

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38

akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga data akan mudah dipahami.¹⁴ Yang paling sering digunakan peneliti untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah bentuk teks yang bersifat naratif, atau bisa juga menggunakan bagan untuk mempermudah peneliti dalam membangun hubungan antar teks yang ada.

3. Pemberian Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, kemudian langkah selanjutnya ialah pemberian kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini menurut Miles dan Huberman merupakan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dijabarkan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan yang diambil dari berbagai proses pengumpulan data, pemilihan data yang kemudian disajikan sampai akhirnya disimpulkan. Melalui kegiatan ini, peneliti menyampaikan kesimpulan dari hasil analisis data yang nantinya dilaksanakan serta dapat memberikan saran-saran sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

F. Uji Keabsahan Data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....* 342

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk.....* 23

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumentnya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, kemungkinan akan terjadi *going native* dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Maka untuk menghindari terjadinya hal tersebut, disarankan untuk adanya pengujian keabsahan data.¹⁶

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini ditujukan untuk membuktikan bahwa semua yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan untuk menetapkan keabsahan data, diantaranya adalah derajat kepercayaan, kebergantungan, keteralihan, serta kepastian.¹⁷

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data digunakan validitas internal, dengan melakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Memperpanjang waktu keterlibatan peneliti di lapangan

Pada penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen penelitian. Keterlibatan peneliti secara langsung memiliki makna yang penting pada penelitian yang dilakukan, karena kebenaran data sangat ditentukan pada komitmen.

2. Meningkatkan kesungguhan pengamatan

Agar mendapatkan data dan menemukan derajat kebenaran pada data yang diambil di lapangan maka perlu adanya kesungguhan peneliti dalam melakukan pengamatan. Dikarenakan kondisi sosial di lapangan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....366

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*....., 324.

yang berbeda maka dari itu membutuhkan kesungguhan dalam mencari informasi yang berupa pengamatan.

3. Melakukan triangulasi

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data observasi serta meneliti dokumen. Dapat juga dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan yang berdasarkan wawancara pada pandangan yang berbeda. Teknik ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang lebih tepat dan handal.

4. Mengumpulkan referensi yang akurat

Data yang diambil merupakan referensi yang tepat dan ditulis oleh orang yang ahli dalam bidangnya. Data didapatkan dari informan berdasarkan hasil wawancara bisa dibandingkan dengan pendapat beberapa bibliografi yang dikumpulkan.¹⁸

¹⁸ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2012), 165.